

**BIOTA LAUT SEBAGAI IDE PENCIPTAAN PADA FIGURA CERMIN
DALAM KARYA SENI MAKRAMÉ**

KARYA AKHIR

Diajukan Kepada Universitas Negeri Padang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam
Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Seni Rupa



Oleh :

**Wiwing Devika
NIM : 21020038**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
DEPARTEMEN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2025

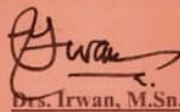
**HALAMAN PERSETUJUAN
KARYA AKHIR**

**BIOTA LAUT SEBAGAI IDE PENCIPTAAN PADA FIGURA CERMIN
DALAM KARYA SENI MAKRAMÉ**

Nama : Wiwing Devika
NIM : 21020038
Program Studi : Pendidikan Seni rupa
Departemen : Seni rupa
Fakultas : Bahasa Dan Seni

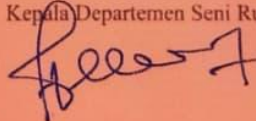
Padang, 10 Oktober 2025

Disetujui Untuk Ujian :
Dosen Pembimbing


Drs. Irwan, M.Sn.

NIP. 196207091991031003

Mengetahui
Kepala Departemen Seni Rupa



Eliya Pebriveni, S.Pd., M.Sn.

NIP. 19830201.200912.2.001

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan tim penguji tugas akhir
Departemen Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Judul : Biota Laut Sebagai Ide Penciptaan Pada
Figura Cermin Dalam Karya Seni Makrame
Nama : Wiwing Devika
NIM : 21020038/2021
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Departemen : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

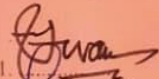
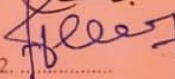
Padang, 07 November 2025

Tim Penguji

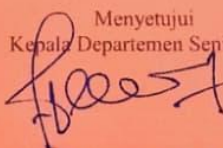
Jabatan>Nama/NIP/Tanda Tangan

- | | |
|------------|--|
| 1. Ketua | : Drs. Irwan, M.Sn.
NIP.19620709.199103.1.003 |
| 2. Anggota | : Eliya Pebriyeni, S.Pd., M.Sn.
NIP.19830201.200912.2.001 |
| 3. Anggota | : Dr. Lisa Widiarti, M.Sn.
NIP.19640912.199702.2.001 |

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

Menyetujui
Kepala Departemen Seni Rupa



Eliya Pebriyeni, S.Pd., M.Sn.
NIP. 19830201.200912.2.001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, Skripsi/Karya Akhir* dengan judul Biota Laut Sebagai Ide Penciptaan Pada Pigura Cermin Dalam Karya Seni Makrame adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 15 Oktober 2025

Saya yang menyatakan



METERAI
TEMPEL
FEE90ANX008539760

Wiwing Devika

NIM.21020038

ABSTRAK

**Wiwing Devika, 2025 ; Biota Laut Sebagai Ide Penciptaan Pada Pigura Cermin
Dalam Karya Seni Makrame.**

Tujuan terciptanya karya akhir ini adalah untuk menciptakan karya seni makrame pada pigura cermin dengan tema Biota Laut yang dihiasi dengan berbagai bentuk yang indah. Karya ini dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari sekaligus sebagai hiasan dinding.

Metode yang digunakan dalam tahap penciptaan karya seni makrame ini melalui beberapa tahap, yaitu: persiapan, merupakan tahap untuk melakukan pengamatan dan mencari sumber informasi, Elaborasi, merupakan proses untuk mendalami hasil pengamatan, sintesis, merupakan tahap rancangan karya, realisasi konsep, merupakan tahap pengerjaan meliputi pembuatan sketsa, bahan dan alat serta tahap penggarapan karya, tahap terakhir yaitu penyelesaian.

Perwujudan dari metode yang digunakan menghasilkan 7 buah karya yang berjudul : 1) *Sea Hanging*, 2) *Blue Wives*, 3) *Rak Cermin Dua Tingkat*, 4) *Keceriaan*, 5) *Oval Mirror*, 6) *Cermin Biru*, 7) *Stand Mirror*.

Kata kunci : Biota Laut, Cermin, Makrame

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah Tuhan yang Maha Esa yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-nya kepada penulis, serta sholawat beriring salam penulis sampaikan kepada Rasulullah Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah ke zaman peradaban yang berilmu pengetahuan dan berakhlak mulia. Tugas akhir ini berjudul "Biota Laut Sebagai Ide Penciptaan Pada Pigura Cermin Dalam Karya Seni Makrame". Atas bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak penulis ucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada.

1. Ibu Eliya Pebriyeni, S.Pd, M.Sn selaku Kepala Departemen Seni Rupa sekaligus tim penguji.
2. Bapak Drs. Irwan, M.Sn selaku pembimbing yang telah memberikan ilmu, motivasi dan bimbingan terbaik yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan laporan tugas akhir ini.
3. Ibu Siti Aisyah, M.Pd. selaku dosen PA penulis yang telah memberikan ilmu, motivasi dan bimbingan selama perkuliahan terhadap penulis.
4. Ibu Dr. Lisa Widiarti. M.Sn selaku tim penguji.
5. Ibu Nessya Fitryona, S.Pd., M.Sn. selaku Koordinator Skripsi/Tugas Akhir.
6. Bapak, ibu dosen, staf tata usaha departemen seni rupa yang telah memberikan ilmu bermanfaat.

Penulis menyadari bahwa penulisan tugas akhir ini masih belum sempurna. Untuk itu segala kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk memperbaiki tugas akhir ini kedepannya. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak amin.

Padang, Oktober 2025

Penulis

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis ucapkan kepada tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa memberikan rahmat dan karunianya kepada penulis, serta memberikan kesehatan, kekuatan dan kesabaran sehingga terselesaikannya laporan akhir ini. Karya ini penulis persembahkan untuk:

1. Teristimewa untuk Ibu Mija Rambe, S.Ag. yang sangat cantik dan tangguh, ibu yang berusaha selalu ada untuk penulis, menjadi satu-satunya rumah ternyaman bagi penulis, ibu yang tidak mengenal lelah, mencintai dan merawat penulis dengan cinta dan kasih sayang yang begitu besar, ibu yang menjadi alasan penulis untuk berjuang dan bertahan sampai sejauh ini. Penulis mengucapkan terimakasih karena senantiasa selalu mendoakan dan mendukung penulis dalam hal apapun dan dalam keadaan apapun. Penulis meminta maaf karena belum bisa memberikan yang terbaik. Semoga ibu sehat selalu dan selalu dalam lindungan Allah SWT.
2. Teristimewa untuk Bapak Drs. Raja Lelo Siregar, penulis mengucapkan terimakasih kepada sosok yang sangat *tsundere*. Bapak yang cuek namun diam-diam perhatian, Bapak yang kaku, namun selalu mendukung penulis. Bapak yang berhasil mendidik keras penulis sehingga penulis dapat menjadi wanita kuat dan dapat bertahan sampai sejauh ini. Mungkin penulis tidak bisa mengungkapkan cinta dan kasih sayang secara langsung karna sifat ini diturunkan dari beliau, namun penulis akan berusaha sebaik

mungkin. Semoga Bapak selalu sehat, dan selalu dalam lindungan Allah SWT.

3. Teristimewa untuk kedua saudari penulis yaitu Leja Yulensia dan Hafiza Junita, penulis mengucapkan terimakasih karena selalu ada dan selalu mendukung penulis dimanapun dan kapanpun. Meski kita bertiga sering berselisih dan jarang berkumpul atau deeptalk bersama, tapi penulis yakin kita saling menyayangi satu sama lain. Terimakasih telah lahir menjadi saudari penulis.
4. Seluruh keluarga tercinta yang telah menemani, mendengarkan serta memberikan motivasi serta canda tawa agar selalu kuat, memberikan dukungan, bantuan, doa dan siap membantu penulis dari awal perkuliahan sampai pada selesainya tugas akhir ini.
5. Untuk teman yang seperti saudara sendiri Risa Ayu Permata Sari yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan hidup dan proses penciptaan karya ini. Terimakasih atas dukungan, kebersamaan, serta semangat yang senantiasa diberikan tanpa pamrih, baik dalam suka maupun duka. Persahabatan yang terjalin tidak hanya menjadi penguat dalam menghadapi tantangan, tetapi juga sumber inspirasi dalam setiap langkah dan pemikiran. Terimakasih sudah menemani dan membantu penulis dari awal perkuliahan hingga menyandang gelar sarjana.
6. Untuk teman-teman yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu terimakasih atas dukungan dan kebersamaan selama proses perkuliahan.

7. Untuk seseorang yang belum bisa kutulis dengan jelas namanya disini, namun sudah tertulis jelas di Lauhul Mahfudz untukku. Terimakasih telah menjadi salah satu alasan penulis menyelesaikan karya ini, meskipun saat ini keberadaanmu tidak tahu dimana dan sedang menggenggam tangan siapa. Seperti kata Bj Habibie "Kalau memang dia dilahirkan untuk saya, kamu jungkir balik pun saya yang dapat". Laporan ini menjadi bukti nyata bahwa tidak ada lelaki manapun yang menemani perjuangan penulis saat menyelesaikan tugas akhir ini, jika nanti bertemu denganku sebagai jodoh di masa depan, penulis berharap kamu tidak harus merasakan cemburu perihal nama lain yang ada disini, sampai jumpa nanti.
8. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada diri sendiri Wiwing Devika, terimakasih karena telah bertahan sejauh ini. Terimakasih karena tidak menyerah ketika jalan di depan terasa gelap, ketika keraguan datang silih berganti, dan ketika langkah terasa berat untuk di teruskan. Untuk setiap malam yang melelahkan dan setiap pagi yang selalu dinantikan terasa berat namun tetap dijalani. Terima kasih karna telah menjaditeman paling setia bagi diri sendiri, hadir dalam sunyi, dalam lelah, dalam diam yang penuh tanya. Terima kasih karna sudah mempercayai proses, meski hasil belum sesuai harapan. Meski harus menghadapi kegagalan, kebingungan, bahkan perasaan ingin menyerah. Terima kasih karena tetap jujur pada rasa takut, namun tidak membiarkan rasa takut itu membatasi langkah, Karena keberanian bukanlah ketiadaan rasa takut, melainkan keinginan untuk tetap bergerak meski takut masih

melekat erat, dan paling penting, terima kasih karena sudah berani memilih, memilih untuk mencoba, memilih untuk belajar, dan memilih untuk menyelesaikan apa yang telah kamu mulai.

9. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for always being a giver and tryna give more than I receive. I wanna thank me for tryna do more right than wrong, I wanna thank me for just being me at all times.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Ide Penciptaan	3
C. Orisinalitas	4
D. Tujuan Dan Manfaat	7
BAB II KONSEP PENCIPTAAN.....	9
A. Kajian Sumber Penciptaan	9
1. Biota Laut	9
2. Macam - Macam Biota Laut	10
3. Pigura Cermin.....	15
B. Landasan Penciptaan.....	16
1. Seni.....	16
2. Seni rupa.....	17
3. Unsur-Unsur Seni Rupa.....	18
4. Prinsip Seni Rupa	20
5. Kriya	23
C. Karya Relevan.....	34
D. Konsep Perwujudan	35
BAB III METODE / PROSES PENCIPTAAN	37

A. Metode Penciptaan	37
B. Proses Penciptaan Karya	38
C. Kerangka Konseptual	54
D. Jadwal Pelaksanaan	55
BAB IV DESKRIPSI KARYA DAN PEMBAHASAN KARYA	51
A. Deskripsi Karya	51
B. Pembahasan Karya	52
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Taritamacrame.....	4
Gambar 2 : <i>Green Beaded Mirror</i>	6
Gambar 3 : Rumput laut.....	11
Gambar 4 : Ubur-ubur.....	12
Gambar 5 : <i>Sponge</i>	12
Gambar 6 : Kerang	13
Gambar 7 : Ikan.....	13
Gambar 8 : Terumbu Karang	14
Gambar 9 : Simpul Kepala.....	30
Gambar 10 : Simpul Mati.....	30
Gambar 11 : Simpul Tunggal.....	31
Gambar 12 : Simpul Ganda.....	32
Gambar 13 : Simpul Ganda.....	32
Gambar 14 : Simpul Gordin.....	33
Gambar 15 : Rumah (2024).....	34
Gambar 16 : Sketsa Alternatif.....	40
Gambar 17 : Sketsa 1 <i>Sea Hanging</i>	41
Gambar 18 : Sketsa 2 <i>Blue Wives</i>	41
Gambar 19 : Sketsa 3 Rak Cermin Dua Tingkat.....	42
Gambar 20 : Sketsa 4 Keceriaan	42
Gambar 21 : Sketsa 5 <i>Oval Mirror</i>	43
Gambar 22 : Sketsa 6 Cermin Biru	43
Gambar 23 : Sketsa 7 <i>Stand Mirror</i>	44
Gambar 24: Gunting.....	44
Gambar 25 : Alat Ukur/Meteran	45
Gambar 26 : Lem Tembak dan Lem Double Tip.....	45
Gambar 27 : Paku dan Palu.....	45
Gambar 28 : Tali/Benang Katun	46
Gambar 29 : <i>Ring</i> Rotan dan Tongkat Kayu.....	46
Gambar 30 : Papan Kayu	47
Gambar 31 : Cermin.....	47
Gambar 32 : Kawat	47
Gambar 33 : Menggabungkan <i>ring</i> rotan.....	49

Gambar 34 : <i>Ring</i> rotan setelah disimpul dan diberi cermin.....	49
Gambar 35 : Proses pembuatan objek ubur-ubur	50
Gambar 36 : Proses pembuatan objek ikan	50
Gambar 37 : Proses pembuatan objek kerang	51
Gambar 38 : Proses pembuatan objek terumbu karang.....	51
Gambar 39 : Proses pembuatan objek rumput laut	52
Gambar 40 : Proses menempel objek.....	52
Gambar 41 : <i>Finishing</i>	53
Gambar 42 : <i>Sea Hanging</i>	53
Gambar 43 : <i>Blue Wives</i>	56
Gambar 44 : Rak Cermin Dua Tingkat	59
Gambar 45 : Keceriaan.....	62
Gambar 46 : <i>Oval Mirror</i>	65
Gambar 47 : Cermin Biru.....	68
Gambar 48 : <i>Stand Mirror</i>	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Table Turunan Kerangka Konseptual	54
Tabel 2 : Jadwal Pelaksanaan.....	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Biota laut terdiri dari semua makhluk hidup yang hidup di laut, termasuk hewan, tumbuhan, dan terumbu karang. Biota laut memiliki keanekaragaman hayati yang mencakup berbagai jenis kehidupan, dari mikroorganisme kecil hingga mamalia besar. Biota laut menawarkan keindahan dan keanekaragaman, memikat orang dengan pesona warna, bentuk, dan gerakannya yang unik. Biota laut tidak hanya memiliki daya tarik visual, tetapi juga memiliki nilai ekologis yang besar. Yang menarik secara visual adalah bentuk dan memiliki warna yang unik serta beragam seperti ubur-ubur, ikan, kerang, terumbu karang, dan banyak lagi.

Biota ini hidup di berbagai ekosistem laut yang meliputi zona pasang surut, terumbu karang, laut dangkal, hingga laut dalam. Biota laut memainkan peran penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem global, memberikan kontribusi pada siklus karbon, rantai makanan, dan berbagai layanan ekosistem yang bermanfaat bagi kehidupan manusia. Secara umum, biota laut dapat dibagi menjadi tiga kelompok besar berdasarkan kebiasaan hidup dan habitatnya: *plankton*, *nekton*, dan *bentos*. Dalam karya yang penulis buat penulis menggunakan berbagai bentuk biota laut kelompok *nekton*.

Namun, ditengah kekayaan dan keindahan biota laut, ancaman terhadap ekosistem laut semakin nyata seiring dengan peningkatan pencemaran dan perubahan iklim. Salah satu yang menjadi ancaman bagi biota laut adalah

polusi laut. Polusi laut merupakan masalah serius yang berdampak negatif pada biota laut dan ekosistem secara keseluruhan. Polusi laut menjadi salah satu ancaman terbesar bagi biota laut, seperti limbah plastik dan polusi kimia yang mengancam kelangsungan hidup biota laut. Polusi laut tidak hanya berdampak pada biota laut tetapi juga pada keindahan bentuk biota laut yang beranekaragam, unik dan memiliki warna yang bermacam-macam.

Di samping itu, penulis tertarik dengan keindahan biota laut dan penulis menemukan ide untuk memvisualisasikan bentuk-bentuk biota laut seperti ubur-ubur, ikan, kerang, terumbu karang dan lain-lain sebagai objek karya pada pigura cermin. Pigura cermin merupakan benda yang digunakan untuk merefleksikan bayangan diri baik itu untuk merias wajah, menata rambut, atau untuk memeriksa penampilan. Dalam karya yang penulis buat, penulis ingin memperlihatkan selain sebagai pigura cermin yang memiliki nilai fungsional, pigura cermin ini juga memiliki nilai keindahan yang dapat menambah nilai-nilai dekorasi sebagai penghias ruangan yang ditujukan untuk anak-anak dan remaja karena memiliki warna beragam dengan objek/motif berbentuk biota laut. Selain itu, penggunaan pigura cermin pada saat ini sedang *trend* dan banyak di jumpai di cafe-cafe untuk sekedar bercermin atau bahkan untuk *mirror selfie*. Sehingga penulis menemukan ide untuk membuat karya seni dengan memadukan bentuk-bentuk biota laut pada pigura cermin menggunakan teknik makrame.

Makrame adalah teknik mengikat tali yang menggunakan berbagai jenis simpul dan dapat menghasilkan sebuah karya seni. Penulis menggunakan

teknik makrame untuk menciptakan karya seni berbentuk biota laut pada pigura cermin, bukan sekedar untuk digunakan tetapi memiliki nilai positif yaitu untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dan dapat menjadi peluang bisnis dengan menggunakan teknik makrame yang proses pembuatannya menggunakan tangan (*handmade*) yang memiliki nilai jual tinggi. Dalam karya yang penulis buat, penulis menggunakan beberapa simpul seperti simpul kepala, simpul mati, simpul tunggal, simpul ganda, dan simpul gordin dalam membentuk objek biota laut.

Dengan menyajikan latar belakang ini penulis berharap karya seni makrame ini dapat terus berkembang sebagai bentuk ekspresi yang menggabungkan keindahan biota laut dan keterampilan tangan, sekaligus menunjukkan keterampilan serta kreativitas dalam seni tekstil, dengan memvisualisasikan bentuk biota laut pada pigura cermin. Sehingga, penulis mengangkat tema ini sebagai ide penciptaan dengan judul **“Biota Laut Sebagai Ide Penciptaan Pada Pigura Cermin Dalam Karya Seni Makrame”**.

B. Rumusan Ide Penciptaan

Biota laut memiliki keanekaragaman hayati yang indah dengan berbagai bentuk seperti hewan, tumbuhan, dan terumbu karang. Melalui karya seni makrame bertema Biota Laut, penulis berusaha menghadirkan keindahan dan keragaman alam bawah laut ke dalam bentuk seni makrame pada pigura cermin.

Dari pernyataan di atas, penulis merumuskan ide penciptaan sebagai gagasan perancangan penciptaan karya yaitu: Bagaimana visualisasi Biota Laut Sebagai Ide Penciptaan Pada Pigura Cermin Dalam Karya Seni Makrame.

C. Orisinalitas

Penulis mengangkat judul biota laut sebagai ide penciptaan pada pigura cermin dalam karya seni makrame yang memiliki keaneragaman bentuk yang unik dan menarik seperti ubur-ubur, ikan, kerang, terumbu karang dan lain-lain. Penulis juga memiliki karya acuan dan inspirasi tentang karya makrame yaitu Triyana yang merupakan seniman sekaligus pengusaha yang berasal dari jogja yang menggeluti seni makrame. Karya-karyanya banyak sekali dipajang di akun sosial media miliknya, yaitu instagram dan tiktok dengan nama *taritalimacrame*.

Berikut salah satu contoh karya Triyana yang dijadikan acuan:



Gambar 1 : Taritamacrame
Ukuran lebar 1,2m - 1,5m dan tinggi 1m
Sumber : Instagram @taritalimacrame

Berdasarkan pengamatan dan penciptaan karya yang dilakukan oleh Triyana, terdapat kesamaan dan perbedaan dengan orisinalitas karya penulis. Persamaannya dalam karya tersebut adalah sama-sama menggunakan teknik makrame, sama-sama menggunakan media tali/benang katun dengan berbagai ukuran seperti 3 mm dan 4 mm, serta sama-sama menggunakan simpul kepala, simpul mati, simpul tunggal, simpul ganda dan simpul gordin. Perbedaan antara karya Triana dengan penulis adalah terdapat pada objek/motif yang digunakan, penulis menggunakan objek/motif biota laut seperti ubur-ubur, ikan, kerang dan lain-lain pada pigura cermin dalam karya seni makrame, sedangkan Triyana menggunakan objek/motif daun pada hiasan dinding pada karya makrame tersebut.

Pada karya diatas Triyana juga menggunakan manik-manik kayu, sedangkan karya penulis tidak menggunakan manik-manik kayu. Perbedaan lainnya terletak pada penggunaan warna, pada karya Triayana diatas menggunakan warna putih, biru, dan *orange* dalam hiasan dinding. Sedangkan penulis menggunakan warna-warna pada biota laut seperti warna *beige*, biru muda, merah muda, ungu muda dan lain-lain.

Karya kedua yang menjadi acuan penulis adalah karya berikut yang merupakan karya dari Viviane.



Gambar 2 : *Green Beaded Mirror*
Media : *Cotton, Natural Beaded*
Sumber : Viviane

Berdasarkan pengamatan dan penciptaan karya yang dilakukan oleh Viviane, terdapat kesamaan dan perbedaan dengan orisinalitas karya penulis. Persamaannya dalam karya tersebut adalah sama-sama menggunakan teknik makrame, sama-sama menggunakan media cermin, sama-sama menggunakan *ring* rotan sebagai bingkai, dasar, atau tempat tali/benang makrame dibentuk. sama-sama menggunakan media tali/benang katun ukuran 3 mm dan sama-sama menggunakan simpul kepala, simpul ganda dan simpul gordin. Perbedaan antara karya pengrajin dengan penulis adalah objek/motif yang digunakan, penulis menggunakan objek/motif biota laut seperti ubur-ubur, ikan, kerang dan lain-lain pada cermin dalam karya seni makrame, sedangkan Viviane menggunakan objek/motif geometris dan Viviane juga menggunakan manik-manik kayu dalam karya tersebut, sedangkan penulis tidak menggunakan manik-manik kayu.

Perbedaan lainnya terletak pada penggunaan warna, pada karya Viviane diatas menggunakan warna hijau muda (*mint*) dan warna coklat muda berupa manik-manik kayu pada makrame cermin tersebut. Sedangkan penulis menggunakan warna-warna yang ada pada biota laut seperti warna *beige*, biru muda, merah muda, ungu muda dan lain-lain.

D. Tujuan Dan Manfaat

1. Tujuan

Biota laut adalah semua makhluk hidup yang hidup di laut, termasuk hewan, tumbuhan, dan terumbu karang. Melalui karya seni makrame dengan motif Biota Laut penulis berusaha menghadirkan keindahan dan keragaman alam bawah laut ke dalam bentuk seni makrame dengan bentuk cermin.

Tujuan dari proses penciptaan biota laut dalam karya seni makrame adalah: Untuk memvisualisasikan biota laut sebagai ide penciptaan pada pigura cermin dalam karya seni makrame. Dan untuk menghasilkan karya seni yang tidak hanya memiliki keindahan tetapi juga memiliki fungsi.

2. Manfaat

- a. Manfaat dalam proses penciptaan bagi penulis adalah dapat menerapkan berbagai teknik-teknik makrame untuk menciptakan dan memberikan kesempatan untuk menghasilkan karya yang indah dan menawan dalam karya seni ini.
- b. Manfaat bagi pendidikan, untuk menjadikan referensi dalam proses pengembangan pembelajaran melalui kriya tekstil makrame.

- c. Bagi Masyarakat, untuk memberikan inspirasi dalam berkarya tekstil agar dapat lebih menuangkan ide kreativitasnya pada objek lingkungan sekitar yang dapat dijadikan sebagai inspirasi kepada masyarakat sekitar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Biota laut terdiri dari semua makhluk hidup yang hidup di laut, termasuk hewan, tumbuhan, dan terumbu karang. Dengan bentuk yang beraneka ragam, unik, indah dan menarik seperti ubur-ubur, ikan, kerang, terumbu karang dan rumput laut. Penciptaan karya makrame bertema biota laut pada pigura cermin ini berasal dari ketertarikan penulis terhadap keindahan bentuk, warna, dan keragaman biota laut seperti ubur-ubur, ikan, kerang, terumbu karang, rumput laut dan lain-lain. Melalui rangkaian proses penciptaan yang mencakup pengamatan, perancangan, hingga penggarapan, karya-karya tersebut berhasil divisualisasikan kedalam bentuk biota laut menggunakan teknik makrame, namun tidak sama persis dengan bentuk aslinya dikarenakan keterbatasan teknik, bahan dan alat.

Dalam karya yang penulis buat, penulis ingin memperlihatkan selain memiliki nilai keindahan sebagai dekorasi ruangan yang ditujukan untuk anak-anak remaja, karya ini juga memiliki nilai fungsional. Berdasarkan penciptaan dari tujuh karya yang telah penulis buat, dapat disimpulkan bahwa konsep dari penciptaan karya akhir ini adalah bentuk dari keindahan biota laut yang di visualisasikan ke dalam bentuk karya dengan teknik makrame pada cermin. Penciptaan ini menghasilkan sebanyak tujuh karya dengan judul sebagai berikut (1) *Sea Hanging* (2)

Blue Wives (3) Rak Cermin Dua Tingkat (4) Keceriaan (5) *Oval Mirror* (6) Cermin Biru (7) *Stand Mirror*.

B. Saran

Dengan pembuatan karya ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi penulis dan para pengamat dalam karya seni makrame dan agar berhati-hati dalam penggunaan media, alat dan bahan seperti pada karya ini penulis menggunakan cermin yang mudah pecah. Adapun saran lain yang penulis sampaikan melalui penciptaan karya ini adalah: Bagi mahasiswa yang akan melanjutkan karya akhir dapat menjadi referensi dan perbandingan dalam penciptaan karya dengan ide yang lebih kreatif serta memperkenalkan lebih luas lagi kepada masyarakat umum yang masih awam khususnya karya seni makrame.

Kepada masyarakat agar dapat meningkatkan kesadaran untuk menjaga keindahan biota laut agar menjadi lebih baik sehingga dapat menjadikan visual bentuk-bentuk biota laut menjadi sebuah karya yang indah dan bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari serta dapat menghiasi ruangan.

Kepada program studi Pendidikan Seni Rupa, diharapkan laporan ini dapat dijadikan sebagai kajian, referensi dalam berkarya seni makrame, dan semakin banyak mahasiswa yang menjadikan teknik makrame ini sebagai proses dalam berkarya akhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, W. N. (2021). Keanekaragaman Biota Laut Dan Ekosistem Didalamnya. *Researchgate.Net*, December, 4–5.
https://www.researchgate.net/profile/Windi-Aini/publication/357394957_Keanekaragaman_Biota_Laut_Dan_Ekosistem_Didalamnya/links/61cc2917d450060816757c0c/Keanekaragaman-Biota-Laut-Dan-Ekosistem-Didalamnya.pdf
- Amalia, R., Ahmad, A., Novita, Fitriana, & Sophiana, A. (2022). Busana dan budaya. *Busana Dan Budaya*, 2, 195–210.
<https://jurnal.usk.ac.id/JBB/article/view/32757/18258>
- Bahrudin, A. (2019). Kriya Seni, Kelahiran, dan Eksistensinya. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.
http://sciotea.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Bandem, I. M. (2001). *Metodologi Penciptaan Seni*.
http://digilib.isi.ac.id/id/eprint/5386%0Ahttps://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/92908484/Karya_20Cipta_20Seni_20Pertunjukan_PROOF-libre.pdf?1666536908=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DKARYA_CIPTA_Seni_Pertunjukan.pdf&Expires=1683611775&S
- Budiyono dkk. (2018a). *Kriya tekstil*.
- Budiyono dkk. (2018b). Kriya Tekstil. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Gufran, M., Saleh, J., & M., Y. (2021). Keunikan Gagasan dan Makna Simbolik Kriya Kayu Karya Munsir. *Junal Pendidikan Seni Rupa*, 1–11.
- Harka, A. Z., & Anas, B. (2014). Teknik Makrame Menggunakan Benang Katun Untuk Busana Pesta. *Jurnal Tingkat Sarjana Bidang Seni Rupa Dan Desain*, 1, 1–7.
- Juli Atika, & Laras Purwanti. (2022). Pemanfaatan Seni Kerajinan Tangan Makrame Untuk Dekorasi Ruangan Dengan Konsep Art Deco. *Jurnal Riset Rumpun Seni, Desain Dan Media*, 1(1), 45–56.
<https://doi.org/10.55606/jurrsendem.v1i1.226>
- Kurniati, & Nurhijrah. (2021). *Kriya Tekstil* (A. K. Niza (ed.); Jilid 1). Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
<https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=aXg1EQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=kriya+tekstil&ots=GT9E9oqGLg&sig=S3mgs9zvE9U4bWs>

AnstsRwNrrM8

- Kusmadi. (2010). Seni Kriya dalam Kehidupan Manusia. In *Ornamen* (Vol. 7, Issue 1, p. 68). <https://jurnal.isi-ska.ac.id/index.php/ornamen/article/view/939>
- Nindatu, M., & Wael, S. (2024). *Biota laut etnomedisin tohar media tohar media* (Issue August).
- Purnomo, S. C., Tjandra, S., & Alexandra, A. (2019). Website Penjualan Pigura dengan Fitur Frame Customization. *Journal of Information System, Graphics, Hospitality and Technology*, 1(02), 37. <https://doi.org/10.37823/insight.v1i02.48>
- Putra, D. A. (2021). Cermin Sebagai Media Refleksi Diri Dalam Seni Grafis. *Institut Seni Indonesia Yogyakarta*. http://digilib.isi.ac.id/9338/%0Ahttp://digilib.isi.ac.id/9338/4/DIMASARDYANPUTRA_2021_JURNAL.pdf